



## Implementasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan dalam Melakukan Manajemen Perubahan

Puji Lestari<sup>1</sup> \*Ujang Efendi<sup>2</sup>, Hasan Hariri<sup>3</sup>, Diah Ayu Sucitra<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>4</sup>Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia.

\*Corresponding e-mail: [pujilestari20209@gmail.com](mailto:pujilestari20209@gmail.com)

Received: 20 Februari 2022

Accepted: 9 Maret 2022

Online Published: 23 Maret 2022

**Abstract: Implementation of the Principal's Role as an Educational Leader in Implementing Change Management.** The purpose of writing this article is to find out the role of the principal as a leader in implementing change management in elementary schools. In carrying out change management, the role of the principal as a leader is needed so that all aspects in the field of education can be more advanced. This study uses the literature review method. Data collection was carried out by reviewing and reviewing one by one the articles that have been collected on the same topic in the last 5 years. The reference articles used in this study were 6 national journal articles obtained from Google Scholar. The research results obtained are that the principal in carrying out his leadership has carried out his role and function as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator well. The principal as an educational leader has a major contribution in making major changes that have an impact on education as an effort to develop education from time to time.

**Keywords:** *change management, principal, Education*

**Abstrak: Implementasi Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan dalam Melakukan Manajemen Perubahan.** Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melakukan implementasi manajemen perubahan di Sekolah Dasar. Dalam melakukan manajemen perubahan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat diperlukan agar semua aspek di bidang pendidikan bisa lebih maju. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji dan menelaah satu persatu artikel yang sudah dikumpulkan dengan topik yang sama dalam jangka waktu 5 tahun terakhir. Artikel referensi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 artikel jurnal nasional yang didapatkan dari google scholar. Hasil penelitian yang didapat yaitu kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menjalankan peran dan fungsinya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki kontribusi besar dalam melakukan perubahan besar yang berdampak bagi pendidikan sebagai upaya adanya perkembangan pendidikan dari masa ke masa.

**Kata kunci:** *manajemen perubahan, kepala sekolah, Pendidikan*

## ▪ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan begitu strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Windari, 2019). Salah satu tempat dimana proses pendidikan itu akan berjalan yaitu di sekolah. Di dalam sekolah tersebut terdapat orang-orang yang beraktivitas langsung dengan dunia pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan orang-orang lainnya yang terlibat di dalamnya. Sekolah diharapkan mampu membuat perubahan yang didesain agar lebih responsif terhadap perubahan. Menurut Rahman, (2006: 7) Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Arikunto (2009: 80) “Kepala sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang baik pula. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi yang baik pula baik peserta didiknya maupun pendidiknya”. Wahjosumidjo (2011:3) mendefinisikan bahwa, “pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para peserta didik, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas”. Lebih lanjut menurut Sudriamunawar (2002: 32) Kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah usaha kepala sekolah mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan pihak lain yang terkait yang berperan serta guna bahwa mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Manajemen bermakna yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Yahya (2006: 1) manajemen adalah “suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, tanpa adanya perubahan maka dapat dipastikan bahwa organisasi tersebut tidak dapat bertahan lama (Windari, 2019). Jeff Davidson dalam Firmansyah Nugraha, (2001: 20) menjelaskan bahwa perubahan merujuk pada sebuah terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Menurut Wibowo (2012:1) Perubahan adalah transformasi dari keadaan sekarang menuju keadaan yang diharapkan di masa yang akan datang, suatu keadaan yang lebih baik.

Manajemen perubahan merupakan proses, alat dan teknik untuk mengelola organisasi proses perubahan, untuk mencapai hasil yang diperlukan, dan mewujudkan perubahan secara efektif di dalam individu, tim, dan system yang luas (Windari, 2019). Manajemen perubahan merupakan strategi yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam organisasinya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan di organisasi yang dipimpin serta mempertahankan eksistensi yang telah dicapai agar proses manajemen yang meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Leading* (kepemimpinan dan penggerak), serta *Controlling* (monitor dan evaluasi), bisa berjalan secara efektif dan efisien (Windari, 2019).

Perubahan dapat dikelola oleh pemimpin melalui kepemimpinannya. Wibowo (2012) menyebutkan beberapa peran pemimpin dalam membawa perubahan kepada organisasinya meliputi; (a) menciptakan hubungan kerja efektif, (b) pergeseran fungsi manager; (c) memimpin dengan contoh; (d) mempengaruhi orang lain; (e) mengembangkan team work; (f) melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan;

(g) menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai *way of lie*; dan (h) membangun komitmen. Peran dan posisi kepala sekolah juga sangat penting dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya. Wahjosumidjo (2005: 83) mengartikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam memimpin sebuah organisasi di bidang pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Mulyasa, 2003). Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah harus mampu mengatasi permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan dan melakukan manajemen perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman masa kini. Apabila kepala sekolah tidak dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan, maka sekolah yang dipimpin tidak akan maju. Hal itu perlu ditindaklanjuti agar tidak terjadi kesalahan secara berkelanjutan.

Selain perannya yang besar dalam perubahan, seorang pemimpin juga harus mempunyai strategi yang matang untuk mewujudkan perubahan tersebut menjadi nyata. Ketidakmampuan pemimpin dalam menyusun strategi perubahan dapat berakibat pada kegagalan. Menurut Wibowo (2012) ada beberapa strategi yang dapat digunakan pemimpin perubahan antara lain; (a) melakukan akselerasi (percepatan) perubahan di masa depan; (b) pemimpin harus menjadi sentral (pusaran/motor) perubahan; (c) memiliki langkah-langkah yang jelas dalam memimpin perubahan; (d) menyeimbangkan antara perubahan dan kontinuitas; dan (e) meningkatkan kepuasan pekerja. Karena terdapat berbagai perubahan sekolah yang belum berhasil. Jika kondisi tersebut terjadi dan dibiarkan, mustahil perubahan sekolah akan berhasil. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangatlah besar. Kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di sekolah berwenang secara formal untuk mendesain dan memfasilitasi setiap perubahan sekolah. Tulisan ini akan mengidentifikasi implementasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam melakukan manajemen perubahan.

## ▪ **METHOD**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Literature Review* dengan tipe mengelompokkan hasil penelitian yang sama dari beberapa artikel yang dijadikan *literature*. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal nasional dari Google Scholar. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasi dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Sebanyak 50 artikel yang didapatkan, terdapat 26 artikel yang lebih menekankan pada judul dan tema, kemudian dari 26 artikel terdapat 6 artikel yang terkait dengan kata kunci Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Implementasi Menejemen Perubahan.

## ▪ RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam artikel yang telah dilakukan review, terdapat beberapa jurnal dengan hasil penelitian yang sama mengenai peran kepala sekolah dalam melakukan implementasi manajemen perubahan.

**Tabel 2.** Artikel yang Direview Berdasarkan Hasil Penelitian yang Sama

Peneliti, Tahun, Negara	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
Windari N.P.S, 2018, Indonesia	Implementasi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah (Studi Kasus Pada Sd Negeri No 3 Kuwum, Kabupaten Badung)	Desain pendekatan deskriptif.	SD Negeri No 3 Kuwum, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung	Kepala Sekolah SD Negeri No 3 Kuwum, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dalam menjalankan kepemimpinannya telah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator dengan berhasil baik.
Zahro A.M dkk. 2019. Indonesia	Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan penelitian studi kasus.	SMA Nasional Malang	Hasil dari penelitian ini yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan yaitu berperan sebagai pemimpin yang visioner, penanggung jawab, lokomotif, motivator, dan patner kerja.
Arifin, 2019	Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah	Review Artikel dengan pendekatan kualitatif.	Kepala sekolah.	Mengacu pada model perubahan sekolah dalam kerangka MPMBS, beserta dimensi-dimensi perubahan sekolah, dapat diidentifikasi empat peran penting kepala sekolah dalam upaya menyukseskan perubahan sekolah sebagai berikut. 1. Katalisator, 2. Kreator, 3. Fasilitator, 4. Stabilisator
Ulya W. 2019	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Penulisan artikel ini menggunakan studi literatur dengan pendekatan kualitatif.	Subjek penulisan artikel ini yaitu pendidik dan tenaga kependidikan.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Peren Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: - Peran kepala sekolah sebagai educator Peran kepala sekolah sebagai administrator dan lain-lain. - Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan.- Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan
Muhammad y ZM. A, 2018	Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi	Literatur review deskriptif.	Kepala SDMT Ponorogo	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan melalui artikel ini sebagai berikut: Pertama, peran kepala sekolah sebagai manajer. Kedua, peran kepala sekolah sebagai educator. Ketiga, peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Yurnalis N. 2019	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai	Penelitian kualitatif	Kepala SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang	Peran kepala sekolah yaitu sebagai administrator.
---------------------	---	-----------------------	---	---

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas, karena kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi di samping manajemen (Suharmaji, 2018). Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam suatu manajemen, di samping fungsi-fungsi yang lainnya. Meskipun masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi dalam keberhasilan suatu organisasi. Dalam hal pengambilan keputusan, kepala sekolah dapat bermusyawarah terlebih dahulu, karena sebuah keputusan yang baik adalah keputusan yang diperoleh dari hasil bersama. Seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2011) tidak ada pihak berkepentingan yang menjadi superior, semua stakeholder meskipun mereka adalah dewan pendidikan, guru baru, orang tua atau wali murid dapat membawa pengalaman mereka untuk berdiskusi mencari jalan terbaik dalam mengatasi permasalahan dan kebutuhan mereka.

Peran kepala sekolah cukup besar dalam melakukan manajemen perubahan. Maka dapat dipahami bahwa peran kepala sekolah sebagai leader, harus memiliki beberapa kemampuan yang meliputi kemampuan baik dari segi kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Manajemen perubahan sekolah merupakan strategi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah terhadap organisasinya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam organisasi yang dipimpin serta mempertahankan eksistensi yang telah di capai oleh organisasi agar proses manajemen yang meliputi Planning (Perencanaan), Leading (Kepemimpinan Dan Penggerakan), serta Controlling (Monitor Dan Evaluasi) bisa berjalan dengan efektif dan efisien (Winardi P.N.S, 2018:137).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki kontribusi besar dalam melakukan perubahan besar yang berdampak bagi pendidikan sebagai upaya adanya perkembangan pendidikan dari masa ke masa. Dalam pembuatan keputusan serta pengambilan kebijakan, kepala sekolah melibatkan banyak pihak, seperti guru, dan komite sekolah, pembuatan keputusan melalui gugus yang terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau praktisi pendidikan. Kepala sekolah melakukan pembinaan secara kontinu terhadap komponen-komponen sumber daya manusia yang ada disekolah serta dapat bekerjasama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan sekolah. Dalam mengatasi berbagai kendala-kendala yang ada, selalu mengadakan koordinasi dengan stakeholder yang ada, sehingga kendala yang ada tidak mengganggu jalannya program sekolah yang dibuat.

Peranan kepala sekolah dalam melakukan perubahan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah harus memiliki sikap kepemimpinan yang baik agar tanggungjawab sebagai pemimpin bisa terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Apalagi dalam perkembangan IPTEK masa kini, kepala sekolah harus bisa update wawasan mengenai teknologi yang semakin canggih dan berkembang. Oleh karena itu peranan kepala sekolah sangatlah penting dalam melakukan implementasi manajemen perubahan. Kepala sekolah sebagai figure pemimpin harus mampu menggerakkan, mengarahkan, dan memotivasi adanya perubahan tersebut. Berdasarkan permendikbud No. 15 Tahun 2008 mengatakan sebenarnya tugas utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin (leader)

yang mana beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervise kepada guru dan tenaga kependidikan.

Strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan berkolaborasi dan mampu menjalin komunikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Pemimpin dituntut untuk melakukan beberapa langkah agar dapat melakukan manajemen perubahan yang efektif, adapun langkah langkah tersebut adalah (Novenna, 2019):

1. Merencanakan Perubahan (Manajemen Perencanaan Perubahan)
2. Mengorganisasikan Perubahan (Manajemen Pengorganisasian Perubahan)
3. Pelaksanaan Perubahan (Manajemen Penggerak Perubahan)
4. Mengelola Proses Perubahan (Manajemen Kontrol Perubahan)

Kepala sekolah dapat menjalankannya perannya sebagai pemimpin dalam mengimplementasikan manajemen perubahan dengan cara pembinaan disiplin dan menjadikan dirinya sebagai contoh disiplin kepada seluruh masyarakat sekolah yaitu dengan cara hadir tepat waktu, menyelesaikan semua tugasnya dan juga selalu hadir lebih cepat ketika ada rapat dibandingkan dengan pegawai sekolah lainnya. Peran besar kepala sekolah dalam mewujudkan perubahan sekolah telah banyak dibuktikan. Penelitian Thomas di awal tahun 1978 tentang peran kepala sekolah dalam mengelola berbagai program menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi implementasi program, namun tak satu pun sebesar kepemimpinan kepala sekolah. Hasil studi Task Force on Education for Economic Growth (1983) juga menunjukkan bahwa faktor utama penentu keunggulan sekolah negeri adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan dan motivasi yang tinggi berpengaruh besar pada keunggulan sekolah, seperti apapun kondisi sosio-ekonomi komunitas sekolah dan karakteristik populasi yang dilayaninya. Hasil penelitian Fullan (1991) dan Hansen & Smith (1989) menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah elemen sentral peningkatan mutu program pengajaran di sekolah. Lieberman dan Miller (1981) mencatat bahwa kepala sekolah sangat menentukan upaya mewujudkan perubahan-perubahan di sekolah. Reinhard, Arends, Kutz, Lovell, dan Wyant (1980) mengatakan bahwa di setiap tahap proses perubahan, kontribusi kepala sekolah sangat penting untuk keberhasilan program sekolah secara menyeluruh.

## ▪ CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditulis kesimpulan yaitu kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menjalankan peran dan fungsinya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator dengan baik. Dari beberapa artikel yang dikaji memiliki hasil penelitian yang sama yakni peran kepala sekolah dalam melakukan implementasi manajemen perubahan yaitu kepala sekolah sebagai leader, educator, administrator, manajer dan supervisor dalam menjalankan manajemen perubahan. Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen dibidang kepemimpinan yaitu memberikan dorongan dan semangat kepada semua pihak agar selalu melaksanakan tugasnya dengan baik

▪ **REFERENSI**

- Arifin, S. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah.
- Arikunto, S. (2004). Dasar-dasar supervisi. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Bashori, B. (2016). Manajemen Perubahan Kurikulum Ktsp 2006 Ke-Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 1 Kediri. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 4(2), 94-106.
- Darma, A., & Banurea, O. K. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-18.
- Djamaludin, A. (2012). Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Dwiayuni, M. A. (2019). Keterampilan komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam perspektif manajemen perubahan. *Ilmu pendidikan jurnal kajian teori dan praktik kependidikan*, 55-66.
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129-139.
- Kamaruddin, K., Yahya, M., Mulyadi, A., & Basso, S. B. Peran Kepala Sekolah Dan Tim Penjamin Mutu Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Di Sdn 1 Lejang Kabupaten Pangkep. *Guru Membangun*, 40(2), 74-79.
- Laia, T., Harefa, A. K., & Telaumbanua, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Sekolah di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-11.
- Mohammady, Z. A. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi. *Muslim Heritage*, 2(2), 407-430.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48-63.
- Mulyasa. (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK. Bandung: Rosda.
- Munandar, D. R. (2019). Manajemen Perubahan Organisasi Sekolah Luar Biasa. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Munir, M., & Zakiyah, E. (2017). Manajemen perubahan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 2(2), 114.
- Murwantini, S. (2017). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Di Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(2), 196-202.
- Ningrum, W. M., Asrori, M., & Syukri, M. Manajemen Perubahan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Sekolah Melalui Pelaksanaan Moving Class Di Smp. *ICoTE Proceedings*, 2(1), 27-32.
- Oktavia L. (2021). Implementasi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah Dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) Di SMK Muhammadiyah Batusangkar
- Pratama, F. N. Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.

- Prayitno, A., Wahyuningsih, R., & Nurfuadi, N. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Eduvis*, 5(2), 328024.
- Purwanti, Sri. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di Sma Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Administrasi Negara*. 1(1), 210-22
- Rohman, N. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di Sdut Bumi Kartini Jeparo. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Sebayang, N. B., Riswandi, R., & Sugiman, S. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melakukan Manajemen Perubahan. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(8).
- Subagioatmodiwirio.(2000). Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Sudriamunawar, Haryono. (2011). Kepemimpinan Peran Serta dan Produktivitas. Bandung: Mandar Maju.
- Suharmaji, S. (2018). Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Di Sekolah Menengah Pertama Wahidiyah Kediri. *Jurnal Ekuivalensi*, 4(1), 52-76.
- Sumidjo, W. (2002). Kepemimpinan kepala sekolah. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sunarto. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SMPdi Wilayah Sub Rayon 04 Kabupaten Demak. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 17–29.
- Ulya, W. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 1-7.
- Wahjosumidjo. (2002). Kepemimpinan dan Motivasi. Ghalia Indonesia
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181-187.
- Wibowo. (2012). Manajemen Perubahan. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Windari, N. P. S. (2018). Implementasi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah: Studi Kasus Pada Sd Negeri No 3 Kuwum, Kabupaten Badung. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 136-141.
- Yurnalis, N. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 312-327.
- Zahro, A. M. R., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan perubahan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358-363.